

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Indosat Tbk selama 10 tahun periode 2010 sampai dengan 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan SPSS versi 25 untuk mencari pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji T variabel *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Indosat Tbk
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji T variabel *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Indosat Tbk.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial uji T variabel *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Indosat Tbk.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Indosat Tbk.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh maka implikasi manajerial yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *Current Ratio*, manajemen hendaknya memperhatikan persediaan dan piutang perusahaan, karena perusahaan membutuhkan dana yang likuid agar dapat menciptakan penjualan, penjualan yang besar diharapkan nanti nya akan mempengaruhi profit perusahaan. Dengan, kata lain manajemen harus menjaga komposisi antara asset lancar dengan hutang jangka pendek sehingga perusahaan akan dinilai baik apabila perusahaan itu cepat untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Berdasarkan hasil *Total Asset Turnover*, manajemen hendaknya memperhatikan total aset yang dimiliki karena dengan mengefesiensikan aset yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi penjualan perusahaan tersebut. Mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivitya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, kalau perputarannya lambat (rendah), kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau investasi pada aktiva tetap yang berlebihan yang akan menimbulkan beban pemeliharaan dan beban penyusutan.
3. Pada masa yang akan datang, manajemen perlu meningkatkan *Return on Equity*. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan pembelian sahamnya. Sehingga pembelian saham tersebut akan meningkatkan *Return Saham* perusahaan.